

APLIKASI MODEL *CONTEXTUAL LEARNING* PADA MATERI LUAS BANGUN DATAR

Jajar Priagung*¹, Gigih Winandika²

Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran matematika luas bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitigadilaksanakan pada hari Kamis 8 februari 2020. *Microteaching* ini saya lakukan di kelas 4A dengan wali kelas Bapak Turyanto S.Pd. Siswa kelas 4A berjumlah 31 siswa dengan rician 21 anak laki-laki 10 anak perempuan. Materi yang diajarkan pada *microteaching* ini adalah luas bangundatar persegi, persegi panjang dan segitiga dengan waktu 2 x 35 menit . Media pembelajaran yang saya gunakan adalah kardus bekas dan kertas warna yang di berbentuk persegi, persegipanjang, segitiga, penggaris, dan benda-benda yang ada di kelas.

Pada materi luas bangun datar persegi, persegi pnjang dan segitiga memiliki tujuan pembelajaran agar siswa mampu menghitung luas bangun datar persegi, persegipanjang, dan segitiga dengan benar Model poembelajaran yang saaya gunakan adalah kontekstual. Metode yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Tiga tahap pembelajaran yang dilakukan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan menggunakan apersepsi, *ice breaking* pemberian pertanyaan stimulus, pengenalan materi, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta langkah dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan inti dilakukan dengan pembentukan kelompok dan pengamatan dan penghitugan benda-benda yang ada di kelas yang berbentuk persegi, persegi panjang dan segitiga. penugasan kelompok, perwakilan kelompok membacakan hasil pengitungan benda-benda yang ada di dalam kelas yang berbentuk persegi, persegi panjang dan segitiga, serta pemberian tugas evaluasi individu kepada siswa. Kegiatan penutup dilakukan dengan pengambilan kesimpulan pembelajaran antara guru dan siswa, pemberian kesempatan siswa untuk bertanya, serta berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah inti dari kegiatan pembelajaran yaitu pesan yang ingin disampaikan kepada siswa. Materi pembelajaran yang saya gunakan untuk mengajar di kelas 4A yaitu matematika luas bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga. Materi luas bangun datar yang sudah saya konsultasikan dan saya juga mengambil di dalam buku matematika kelas 4 kurikulum 2013 dan meterinya sebagai berikut ini :

Materi luas bangun datar persegi, persegipanjang, dan segitiga

Cara menghitung luas bangun datar

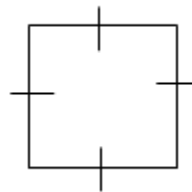
1. Persegi

Ciri- ciri persegi

- . memiliki sisi 4 yang panjangnya sama
- . memiliki 4 titik sudut
- . setiap sudut besarnya 90 derajat

Luas persegi = sisi x sisi

$$\text{Atau } L = s^2$$



2. Persegi panjang

Ciri – ciri persegi panjang

- . memiliki 2 sisi panjang yang sama panjang
- . memiliki 2 sisi lebar yang sama panjang
- . memiliki 4 titik sudut

Luas persegi panjang = panjang x lebar

$$L = p \times l$$



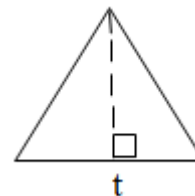
3. Segitiga

Ciri- ciri segitiga

- . memiliki 3 sisi
- . memiliki 3 titik sudut

Luas segitiga $\frac{1}{2}$ x alas x tinggi

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t$$



2. Model Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi dll.

Metode yang saya gunakan pada saat pembelajaran matematika luas bangun datar dengan metode diskusi kelompok, penugasan, ceramah, dan tanya jawab. Tanya jawab dan ceramah saya lakukan setelah apersepsi guna untuk menstimulus siswa untuk memahami materi yang akan di sampaikan, setelah itu diskusi untuk melatih kerjasama kelompok dan pemberian tugas untuk kelompok, karena pembelajaran saya menggunakan model contextual teaching and learning, berdiskusi untuk menghitung bangun datar yang ada di dalam kelas seperti buku, papan tulis, lantai dll.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat di gunakan untuk keperluan pembelajaran; media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Pengertian ini menunjukan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau teknologi pembawa pesan dalam pembelajaran. Media pembelajaran berbentuk fisik (dapat di lihat) guna menyampaikan pelajaran. Rusman (2017:214)

Media pembelajaran yaitu sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pengertian ini menunjukkan bahwa media berfungsi sebagai alat perantara penyampaian materi pembelajaran agar dapat diterima siswa dengan lebih mudah. Sejalan dengan itu, media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit di jelaskan secara verbal (musfiqon, 2012).Sanaky dalam Suryani (2018:4)

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan sebagai perantara yang dapat digunakan sebagai media utama yang digunakan dalam proses pembelajaran atau sebagai pelengkap saja. Media pembelajaran dapat mempermudah proses penyampaian materi. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk belajar dengan lebih baik.

Media pembelajaran yang saya gunakan dalam pelajaran matematika luas bangun datar persegi, persegipanjang dan segitiga adalah bangun-bangun datar yang terbuat dari kardus yang di bungkus dengan kertas warna, penggaris.

4. Proses Pembelajaran



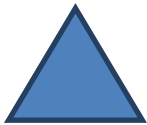


Proses pembelajaran proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2012:461). Proses pembelajaran yang saya lakukan dimatapelajaran matematika materi luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga, siswa kelas 4 sangat aktif dalam diskusi kelompok dan dalam mengerjakan siswa saling bekerja sama, ada juga siswa yang bertanya kepada saya tentang cara menghitung luas benda-benda yang berbentuk bangun datar yang ada didalam kelas itu menandakan siswa sangat semangat dalam belajar.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Penilaian yang saya lakukan dalam pembelajaran matematika dengan materi luas bangu datar sebagai berikut:

Nama:

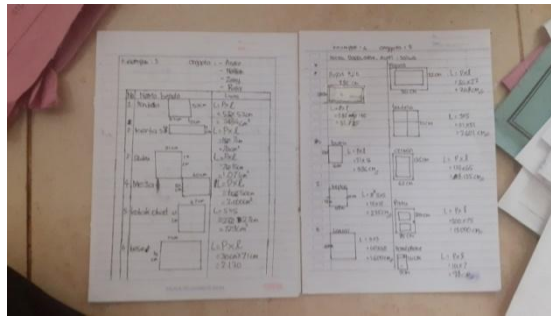
Kelas :

| No | Bangun Datar | Luas Bangun Datar |
|----|---|-------------------|
| 1 |  | |
| 2 |  | |
| 3 |  | |
| 4 |  | |
| 5 |  | |

Keterangan :

- Siswa yang dapat mengerjakan atau menghitung 5 benda yang berupa bangun datar mendapatkan nilai 100, 1 benda di kali 20 poin

EVALUASI PEMBELAJARAN



C. Penutup

Microteaching yang dilakukan pada hari kamis tanggal 13 februari 2020 di kelas IV A menggunakan model *contextual teaching and learning*, pendekatan saintifik dan metode diskusi, tanya jawab, penugasaan. Pembelajaran ini menggunakan media penggaris, kertas berbentuk persegi, persegi panjang dan segitiga, benda-benda di kelas yang berbentuk bangun datar.

Daftar Pustaka

Buku BSE Matematika kelas 4 kurikulum 2013

Mawan, Jurnal pancar. Pengembangan Media Pembelajaran IPA Interaktif Berbasis Keterampilan Proses Sains Untuk Kelas Atas Sekolah Dasar. diakes tanggal 20 desmber 2019

Nunuk Suryani.(2018), Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembanganya, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA,

Rusman. (2012). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer:Mengembangkan Profesionalisme Abad 21. Bandung: Alfabeta.